

REDESAIN RUSUNAWA UNIVERSITAS DIPONEGORO YANG BERKELANJUTAN

REICHA MITA LUTFIAH SYAH, ERNI SETYOWATI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*reichamita@students.undip.ac.id

Adanya COVID-19, memberikan pengaruh terhadap perubahan konsep dan prinsip yang ada pada ruang dalam bangunan, khususnya pada bangunan yang memiliki banyak area ruang bersama seperti RUSUNAWA. Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA) mahasiswa merupakan bangunan bertingkat yang disewakan untuk menunjang pendidikan dalam perguruan tinggi. Sebagai hunian vertikal dengan berbagai ruangan yang digunakan bersama oleh para penghuni RUSUNAWA lebih beresiko karena menjadi tempat penularan COVID-19. Searah dengan berkembangnya era *New Normal* ini, mahasiswa pun akan kembali aktif dalam perkuliahan. Maka dari itu, dalam keadaan ini, diperlukan redesain RUSUNAWA mahasiswa UNIP yang berkelanjutan yang tanggap pandemi dengan maksimal dan memiliki karakter bangunan sehat.

Adanya COVID-19 menyebabkan perubahan konsep dan prinsip hunian. Pemerintah memberikan kebijakan untuk menerapkan protokol kesehatan termasuk kepada bangunan. Dalam Jurnal "EVALUASI ELEMEN TEKNIS RUANG BERSAMA RUSUNAWA MAHASISWA SEBAGAI HUNIAN SEHAT DI MASA PANDEMI COVID-19" (2021) RUSUNAWA sebagai penunjang pendidikan, menggunakan ruang bersama sebagai sarana interaksi dan sosialisasi. Untuk dapat hidup berdampingan dengan COVID-19, harus saling menjaga jarak dan menghindari ruang yang ramai. Maka dari itu, pemerintah memberi kebijakan merujuk pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) juga menerapkan Prinsip Rumah Sehat pada RUSUNAWA.

Dalam Jurnal "PERENCANAAN RUMAH SUSUN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN MENINGKATKAN FASILITAS DAN POLA AKTIVITAS MASYARAKAT RUMAH SUSUN" (2021), diperlukan konsep *future proofing home*, dimana konsep tersebut menekankan desain terhadap antisipasi terhadap kejadian yang tidak terduga di masa depan. Desain itu harus mampu meminimalisasi *shock effect* dan *physical stresses* yang terjadi akibat kejadian tidak terduga tersebut seperti COVID-19.

- "self sustained lifestyle" in a masterplan
- "outdoor to indoor"
- "dynamic and adaptive layout"
- "living and kitchen", heart of home
- "garden parks home"

Universitas Diponegoro mempunyai lahan khusus untuk RUSUNAWA di jalan kolektor sekunder di Jalan Prof. Soedarto SH., Kec. Tembalang, Kota Semarang, seluas 4,7 hektar (\pm 47.000 m²). Rusunawa memiliki 6 twinblok dengan fasilitas umum yang terdiri dari musholla, WC/KM Umum, *Corner* untuk *wifi*, sarana olah raga (*badminton*, lapangan tenis, lapangan futsal), ruang rapat, ruang kesehatan, area parkir, halte BRT RUSUNAWA, satpam 24 Jam, serta ruang serbaguna.

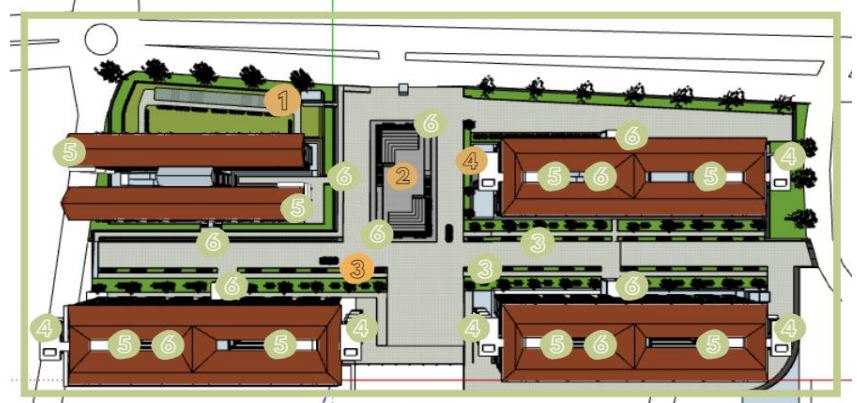
Selama pandemi COVID-19, telah ditemukan beberapa kelemahan ruang dan fasilitas yang tidak dapat tanggap pandemi, banyak bagian bangunan yang tidak terawat, dan kurangnya sarana-pra sarana yang memadai bagi yang berkebutuhan khusus. Maka dari itu, diperlukan redesain yang difokuskan pada bagian area, ruang, fasilitas, dan fasade yang mempunyai masalah, tanpa mengubah struktur bangunan, diharapkan untuk menghindari masalah dalam konstruksi gedung yang sudah ada. Yang diantaranya :

- Membuat area jogging track guna mempermudah untuk jogging di dalam kawasan RUSUNAWA serta mendukung kesehatan tubuh dalam menghadapi COVID-19
- Menambah fasilitas area komunal yang terbuka dan tanggap pandemi
- Memperluas jangkauan disabilitas
- Menambah fasilitas wastafel untuk menunjang kebersihan diri dalam meminimalisasi penyebaran COVID-19
- Memberikan fasilitas mandiri sebagai bentuk tanggap pandemi
- Memperbaiki fasilitas umum dan hunian kamar yang tidak terawat
- Memberikan fasilitas area menjemur yang lebih luas

Area redesain :

1. Toilet mandiri di gedung A (1,5 m x 1,5 m)
2. Ramp disabilitas untuk gedung B, C, dan D (kamar disabilitas berada di lantai 2 setiap gedung)
3. Fasilitas jogging track sekaligus untuk disabilitas
4. Fasilitas tanggap pandemi (bangku taman yang ada pemisahannya, memperbanyak wastafel)
5. Open theatre untuk mendukung kegiatan penghuni rusunawa dan menunjang disabilitas
6. Area menjemur setiap lantai pada setiap gedung
7. Mengubah desain tangga darurat yang tanggap cuaca
8. Mengganti fasad penutup balkon yang tanggap cuaca

PENERAPAN PADA DESAIN



DAFTAR REFERENSI

Amal, Citra Amalia, dkk. 2021. *Evaluasi Elem Teknis Ruang Bersama Rusunawa Mahasiswa Sebagai Hunian Sehat di Masa Pandemi COVID-19*. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar. National Academic Journal of Architecture. Vol 8 No 2, hlm 119-143. P-ISSN:2302 – 6073, e-ISSN: 2579 – 4809. [EVALUASI ELEMEN TEKNIS RUANG BERSAMA RUSUNAWA MAHASISWA SEBAGAI HUNIAN SEHAT DI MASA PANDEMI COVID-19 | Nature: National Academic Journal of Architecture \(uin-alauddin.ac.id\)](https://doi.org/10.30605/aj.a.v8i2.119-143)

Andiyani. 2021. *Analisis Pasca Hunian Pada Bangunan Rusunawa*. ISBN : 978-623-315-352-2. ([PDF](https://www.researchgate.net/publication/351111111)) [Analisis Pasca Hunian Pada Bangunan Rusunawa \(researchgate.net\)](https://www.researchgate.net/publication/351111111)

Apriza, Yusniarti dkk. (2017). *Rumah Susun Dengan Pendekatan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan Di Manggarai, Jakarta Selatan*. Jurnal Arsitektura, Vol. 15, No.1, April 2017: 124-132.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19).

Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 14/Permen/M/2007 tentang Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa. [Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor : 14/PERMEN/M/2007 tentang Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa \(pu.go.id\)](https://www.pu.go.id/)



Gedung A



Gedung B



Gedung C



Gedung D